BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perbankan sangat berperan dalam memajukan perekonomian suatu negara. Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, perbankan menempati posisi yang strategis dalam pembangunan dan perekonomian. Seperti yang kita ketahui semua sektor yang berhubungan dengan berbagai kegiatan keuangan selalu membutuhkan jasa bank. Salah satu dari peranan bank adalah sebagai lembaga kepercayaan yang menghimpun dana yang berasal dari masyarakat dan disalurkan kembali kepada masyarakat semata-mata hanya untuk meningkatkan pembangunan.

Perlu dikaji lagi tentang peranan bank sebagai lembaga keuangan atau badan yang fungsi utamanya sebagai *Financial Intermediary* yaitu perantara keuangan dari dua pihak yang mau bekerjasama dan mengikuti peraturan yang ditetapkan. Sementara itu bank juga mengalami persaingan dari lembaga-lembaga non bank seperti asuransi, dana pensiun, dan pegadaian. Beberapa tahuPn terakhir ini pasar modal juga merupakan sumber pembiayaan yang diminati dunia usaha dalam menghimpun dana masyarakat.

Dana dari masyarakat ini dilakukan oleh bank dengan cara memasang berbagai strategi agar masyarakat mau menanamkan dananya dalam bentuk simpanan. Jenis simpanan yang dipilih oleh masyarakat seperti simpanan giro, simpanan tabungan, dan simpanan deposito. Agar masyarakat mau menyimpan uangnya di bank, maka pihak perbankan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang akan diberikan

kepada si penyimpan. Balas jasa terdeput dapat berupa bunga, bagi hasil, hadiah, pelayanan atau balas jasa lainnya. Semakin tinggi balas jasa yang diberikan akan menambah minat masyarakat untuk menyimpan uangnya.

Bank melalui produk berupa giro, deposito, dan tabungan berusaha menghimpun dana yang tidak produktif dan menyalurkannya kepada hal yang produktif. Perbankan mempunyai peranan strategis sebagai penggerak tabungan yang sejalan dengan fungsi dan tujuan bank tersebut. Semua pelayanan yang diberikan bank kepada masyarakat, peralatan canggih yang dimiliki, keterampilan personil dan lain-lain adalah dalam rangka menjalankan peranan selaku perantara keuangan artinya menjalankan dua fungsi utama bank yaitu menghimpun dana masyarakat dan memberikan kredit.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai lembaga perantara keuangan, maka bank dituntut kemampuannya dalam upaya menggali dana yang berasal dari masyarakat luas dalam bentuk simpanan giro, deposito, serta tabungan yang kemudian akan disalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk pemberian kredit yang bertujuan untuk memajukan pembanunan nasional. Sumber dana masyarakat merupakan sumber dana terpenting bagi kegiatan operasi bank dan merupakan ukuran keberhasilan jika mampu membiayai operasi dengan dana lain. Pencairan dana dari sumber ini relatif lebih mudah jika dibandingkan dengan sumber lainnya.

Tabungan merupakan salah satu tempat penghimpunan dana bank. Untuk itu, bank diminta untuk meningkatkan pelayanan jasa tabungan karena tabungan

merupakan salah satu produk yang banyak diminati oleha masyarakat. Bagi masyarakat menabung di bank bukan saja menghindari dari resiko kerusuhan, akan tetapi juga memperoleh penghasilan dari bunga. Dengan demikian, jumlah uang akan bertambah dari waktu ke waktu meskipun tidak ditambah tentunya nasabah dikenakan biaya-biaya seperti biaya administrasi dan biaya-biaya lain yang mendukung dalam proses kegiatan tabungan. Bagi bank itu sendiri, tabungan merupakan sumber dana dan atau bisa menghasilkan pendapatan jika dana itu disalurkan dalam bentuk simpanan (kredit). Begitu banyak manfaat yang diperoleh dari tabungan,tidak hanya bagi nasabah tetapi juga bisa menghasilkan pendapatan.

Pentingnya pengumpulan dan penghimpunan dana bagi perbankan terutama dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan serta membahas lebih lanjut mengenai pengelolaan maka saya tertarik membahas laporan magang yang berjudul **"Pengelolaan Tabungan Sikoci Bisnis pada PT. Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung ".**

1.2 Perumusan Masalah

Bank Nagari memiliki beberapa macam produk tabungan sikoci diantaranya tabungan sikoci pendidikan, tabungan sikoci pensiunan, dan tabungan sikoci bisnis. Dari berbagai macam produk tersebut yang menjadi perhatian bagi penulis adalah produk tabungan sikoci bisnis. Beradarkan kategori tersebut,maka penulis akan merumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung mulai dari pembukaan rekening sikoci bisnis, penyetoran

sikoci bisnis, penarikan rekening sikoci bisnis, dan penutupan rekening sikoci bisnis?

2. Bagaimana pengelolaan dana tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung?
3. Bagaimana pertumbuhan nasabah yang memiliki rekening tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung?

1.3 Tujuan Magang

Ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan magang ini diantaranya adalah :

1. Mengetahui bagaimana pengelolaan pembukuan, penyetoran, penarikan,dan penutupan rekening tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.
2. Mengetahui hambatan yang dihadapi serta upaya yang dilakukan oleh Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung dalam mengatasi permasalahan kredit macet pada sikoci bisnis.

1.4 Manfaat Magang

Banyak manfaat yang diperoleh dalam kegiatan magang ini diantaranya adalah :

Bagi penulis

1. Sebagai tambahan pengetahuan dalam menerapkan ilmu yang telah diperoleh diperkuliahan.

2. Untuk mengetahui aktivitas pengelolaan tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari.

Bagi perusahaan

1. Membantu mahasiswa dalam melakukan kegiatan magang.
2. Sebagai salah satu sumbangan perusahaan dalam ikut memajukan pembangunan dalam bidang pendidikan.

Bagi fakultas

1. Memperkenalkan program DIII Fakultas Ekonomi khususnya keuangan perbankan.
2. Sebagai sarana untuk memperoleh kerja sama antara pihak perusahaan dan pihak fakultas.

1.5 Metodologi Kegiatan

Dalam kegiatan ini diperlukan adanya data yang nyata sebagai bahan perbandingan, serta untuk mencari keselarasan antara teori dengan keadaan yang sebenarnya. Maka dalam penulisan laporan ini menggunakan metode sebagai berikut

1.5.1 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Kepustakaan

   Dimaksud untuk memperoleh data secara teoritis dengan cara mengumpulkan bahan-bahan dan menelaah teori-teori yang dapat digunakan atau yang berkaitan dengan pembahasan yang akan dilakukan seperti dari buku-buku literatur, majalah, artikel, peraturan pemerintah,serta sumber lainnya yang relevan dengan pembahasan.

2. Observasi/Pengamatan

   Studi yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan/observasi pada objek penelitian dalam hal ini adalah Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

3. Kegiatan Latihan Kerja

   Dengan melakukan praktek kerja magang secara langsung pada unit-unit yang ada pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

4. Wawancara

   Melakukan tanya jawab dengan pegawai yang kompeten untuk mengetahui kegiatan-kegiatan operasional yang dilakukan.

1.5.2 Metode Analisis

1. Analisis Kualitatif

   Melihat dan membandingkan teori yang ada dengan fakta yang telah dilakukan serta kenyataan yang dihadapi sehubungan dengan hasil yang diharapkan.

2. Analisis Deskriptif

   Melakukan analisa yang menggambarkan aktivitas tabungan sikoci bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang hal-hal yang dapat diperbaiki dan disempurnakan sesuai dengan keadaan perusahaan yang bersangkutan serta memberi gambaran perkembangan yang terjadi pada periode sebelumnya dan membandingkan dengan kondisi berikutnya.

1.5.3 Tempat dan Waktu Magang

Kegiatan magang ini dilakukan pada **Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung** yang dilakukan selama 40 hari masa kerja.

1.7 Sistematika Pembuatan Laporan Magang

BAB I PENDAHULUAN

Secara umum menjelaskan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan magang, manfaat magang serta tempat dan waktu magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Berisikan pembahasan tentang landasanteori yang berhubungandenganrumusanmasalah yang meliputipengertian bank, asas, fungsidantujuanperbankan Indonesia, sumber-sumberdana bank.

BAB III GAMBARAAN UMUM PERUSAHAAN

Pada bab ini membahas mengenai sejarah dan perkembangan perusahaan, tujuan ruang lingkup kegiatan, budaya kerja, sertastrukturorganisasipada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung

BAB IV PEMBAHASAN

Bab iniberisikanpembahasantentang Pengelolaan Tabungan Sikoci Bisnis pada Bank Nagari Cabang Pembantu Indarung.

BAB V PENUTUP

Bab inimerupakanbabpenutup yang mengemukakantentangkesimpulandan saran-saran yang diharapkansebagaibahanpertimbangangunaperbaikandanperubahanuntuk masa yang akandatang